

Penyegaran Kader Lansia Tentang Manajemen Pencegahan Stroke Di Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran Propinsi Lampung

Pujiarto

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panca Bhakti, Lampung

e-mail : pujiarto@pancabhakti.ac.id

Abstract

Stroke is an abnormal condition of cerebral blood vessels, which is characterized by bleeding in the brain or the formation of an embolus or thrombus that clogs blood vessels, resulting in ischemia of brain tissue which normally is supplied by these blood vessels. Increased knowledge about stroke prevention can optimize the role of elderly cadres as educators and motivators in stroke prevention. The cadre refresher activity aims to improve the cognitive, affective and psychomotor abilities of the elderly cadres regarding stroke prevention in an effort to improve the health status of the community in Sungai Langka Village. Refresher activities for cadres are delivering material about risk factors for stroke, how to prevent and control stroke risk factors and early recognition of stroke signs. The results of the activity were that there was an increase in the knowledge of elderly cadres about stroke prevention management and the support of elderly cadres, village heads and from the Bernung Health Center.

Keywords : Stroke prevention, Ederly cadres

Abstrak

Stroke merupakan kondisi tidak normal pembuluh darah otak, yang dikarakteristikan oleh adanya perdarahan di dalam otak atau pembentukan embolus atau thrombus yang menyumbat pembuluh darah, mengakibatkan iskemik jaringan otak yang pada kondisi normal diperdarahi oleh pembuluh darah tersebut. Peningkatan pengetahuan tentang pencegahan stroke dapat mengoptimalkan peran kader lansia sebagai edukator dan motivator dalam pencegahan stroke. Kegiatan penyegaran kader lansia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor para kader lansia tentang pencegahan stroke dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Desa Sungai Langka. Kegiatan penyegaran kader yaitu penyampaian materi tentang faktor-faktor resiko terjadinya stroke, cara mencegah dan mengontrol faktor-faktor resiko stroke dan pengenalan dini tanda-tanda stroke. Hasil kegiatan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan kader lansia tentang manajemen pencegahan stroke dan adanya dukungan kader lansia, kepala desa serta dari pihak Puskesmas Bernung.

Kata Kunci : Pencegahan Stroke, Kader Lansia

PENDAHULUAN

Stroke didefinisikan sebagai kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya karna adanya sumbatan aliran darah serta kadar oksigen oksigen ke hemoragik serebral sehingga dapat mengakibatkan kerusakan otak yang permanen (Alfiyanto & Muflihatin, 2018). Stroke iskemik atau stroke akibat penyumbatan pembuluh darah diakibatkan karena gumpalan darah yang terbentuk pada dinding pembuluh darah sedangkan stroke hemoragik diakibatkan karena terjadinya karena akibat pembuluh darah yang pecah sehingga menyebabkan perdarahan intraserebral (Khairy & Milkhatun, 2019). Jumlah penyakit jenis stroke non hemoragik yaitu 87% sedangkan stroke hemoragik yaitu 33% yang terdiri dari 10% perdarahan otak dan 3% perdarahan pada ruang antara otak dan jaringan yang menutupi otak (Santoso & Dirdjo, 2015).

Stroke adalah salah satu penyakit yang menempati urutan tertinggi penyebab kematian terbanyak di dunia yang terdiri dari penyakit gagal jantung, diabetes, dan penyakit pernafasan (Widyasari, 2017). Di Asia, penyakit stroke telah menyebabkan kematian sebanyak 140.000, Setiap tahunnya di Amerika mengalami peningkatan orang yang menderita stroke dengan waktu hanya 40 detik (Hanum et al., 2018). Penyakit stroke menyebabkan 235.000 orang yang tidak memiliki riwayat stroke mengalami kematian, sedangkan untuk penderita yang memiliki riwayat kesehatan sebelumnya yaitu 293.000 orang. Berdasarkan data (RISKESDAS) Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2018, menyatakan bahwa data penyakit stroke di Indonesia 12,1 per 1000 penduduk, stroke menjadi penyakit penyebab kematian hampir di semua rumah di Indonesia. Angka kejadian stroke setiap tahunnya mengalami peningkatan di Indonesia (Ana & Sulianto, 2018).

Kabupaten pesawaran sampai akhir tahun 2019 terdiri dari 11 kecamatan yaitu Punduh Pidada, Marga Punduh, Padang Cermin, Teluk Pandan, Way Ratai, Kedondong, Way Kiluan, Way Lima, Gedongtataan, Negri Katon, dan Tegineneng. Wilayah tersebut terdapat 12 Puskesmas yaitu Puskesmas Trimulyo, Roworejo, Gedongtataan, Kota dalam, Kedondong, Bunut, Tegineneng, Kalirejo, Bernung, Padang Cermin, Hanura dan Padada (Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, 2019). Puskesmas Bernung membawahi tiga puskesmas pembantu (Pustu) yaitu Pustu Sukabanjar, Negri Sakti, Wiyono dan Sukabanjar. Desa Sungai Langka terdiri dari 6 dusun.

Sungai Langka adalah salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung, Indonesia. Kondisi Desa Sungai Langka masih berupa kawasan pedesaan, yang mayoritas penduduk nya bekerja sebagai petani/berkebun dan pedagang. Sebagian besar masyarakat mempunyai kebiasaan merokok, mayoritas lansia menderita penyakit

Hipertensi dan beberapa menderita Diabetes Melitus dan ada juga beberapa yang menderita stroke. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman mengenai penyakit stroke dan faktor-faktor apa saja yang menjadi faktor resiko terjadinya stroke menjadi menjadi dasar untuk melakukan edukasi bagaimana cara mencegah terjadinya stroke.

METODOLOGI

Penyegaran kader lansia ini dilakukan dalam bentuk ceramah , diskusi dan demonstrasi/praktek pada hari yang telah ditentukan yang dilaksanakan di Balai Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Media yang digunakan dalam penyegaran kader lansia ini adalah laptop, proyektor, Screen, alat peraga tensi meter, dan leaflet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyegaran kader lansia tentang manajemen pencegahan stroke ini diawali dengan pengkajian di Desa Sungai Langka, baik pengkajian dari sumber daya, sasaran, sarana, prasarana, faktor pendukung maupun faktor yang menghambat. Setelah ditentukan kegiatan penyegaran kader berdasarkan hasil pengkajian, maka dimulai dengan persiapan kegiatan yaitu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan kader lansia, kepala desa dan perangkat desa lainnya, dan pihak puskesmas. Setelah berkoordinasi dengan pihak terkait, maka menentukan peserta yang sesuai dengan sasaran yang dituju yaitu ibu kader lansia yang ada di posyandu lansia Desa Sungai Langka. Tempat yang digunakan untuk kegiatan penyegaran kader lansia adalah balai desa Sungai Langka. Persiapan lainnya adalah mempersiapkan media dan alat peraga yang akan digunakan.

Kegiatan Penyegaran Kader ini dilakukan pada hari Minggu, 15 Desember 2019 Pukul 08.00 – 13.00 WIB bertempat di Balai Desa Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung. Pelaksanaan dihadiri oleh Kepala Desa Sukabanjar dan pihak Puskesmas, kader lansia desa Sungai Langka. Kegiatan diawali dengan pengisian daftar hadir dan pembagian kit penyegaran kader lansia yang berisi materi, buku tulis, pulpen, lembar balik dan leaflet, setelah peserta hadir dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan oleh Bapak Kepala Desa dan dihadiri oleh pihak puskesmas. Setelah selesai pembukaan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang Manajemen Pencegahan Stroke. Metode yang digunakan saat pemberian materi adalah ceramah, diskusi, dan praktek. Demonstrasi yang diberikan adalah cara mengukur tekanan darah (sebagai salah satu mengontrol hipertensi karena hipertensi salah satu faktor resiko yang menyebabkan terjadinya stroke. Setelah dilakukan demonstrasi, pemberi materi meminta kader

lansia untuk melakukan redemonstrasi apa yang sudah didemonstrasikan. Kemudian kader lansia dilakukan pendampingan oleh nara sumber untuk memberikan cara edukasi tentang manajemen pencegahan stroke kepada peserta kader lansia di Desa Sungai Langka. Kader Lansia menggunakan alat peraga berupa lembar baik dan leaflet. Setelah kader memberikan cara edukasi kemudian nara sumber memberikan evaluasi kepada kader lansia.

Tabel 1. Jadwal Penyegaran Kader Lansia Tentang Manajemen Pencegahan Stroke di Desa Sungai Langka, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung

Tanggal	Waktu	Kegiatan
1-3 Des 2019	08.00 – 12.00	Penyusunan proposal dan surat permohonan ijin untuk melakukan kegiatan
4-7 Des 2019	08.00 – 12.00	Persiapan Materi
8-14 Des 2019	08.00 – 14.00	Persiapan pelaksanaan
15 Des 2019	08.00 – 13.00	Penyegaran kader lansia
16 Des 2019	08.00 – 14.00	Evaluasi

Evaluasi dari kegiatan ini bahwa koordinasi dengan pihak puskesmas, kader lansia dan perangkat desa telah dilaksanakan, konfirmasi dengan pihak Puskesmas, Desa, Kader dilakukan sebelum acara dilaksanakan. Materi, media dan alat Peraga telah disiapkan sebelum acara berlangsung. Ruang Penyegaran Kader Lansia disiapkan sesuai dengan setting tempat yang telah direncanakan yaitu dibalai desa Sungai Langka. Kegiatan penyegaran kader lansia dihadiri oleh Kepala Desa Sukabanjar, perwakilan dari Puskesmas Bernung, seluruh kader lansia, Media seperti laptop, LCD dapat berfungsi sebagaimana yang sudah direncanakan sebelumnya dan dapat digunakan dengan baik, Penyegaran kader lansia berjalan dengan baik, antusias kader menambah komunikatif antara pemberian materi dan peserta sehingga dapat berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan, Peserta terlibat aktif dalam proses kegiatan dari awal sampai berakhirnya kegiatan, kepala desa mengikuti kegiatan sampai akhir acara. Evaluasi dilakukan secara langsung dalam bentuk tanya jawab, nara sumber memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya, kemudian dijawab oleh nara sumber. Setelah proses diskusi tanya jawab diberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan redemonstrasi yang sudah didemonstrasikan dan diberikan evaluasi oleh nara sumber. Faktor Pendukung yang dimiliki Desa Sungai Langka adalah desa memiliki 6 dusun dan memiliki kader lansia disetiap dusunnya, sebagian besar kader lansia bersikap terbuka terhadap masukan dan mempunyai rasa ingin tahu yang cukup tinggi, desa sungai langka memiliki 2 posyandu lansia, desa Sukabanjar terdapat bidan praktek swasta dan jarak ke Puskesmas Bernung mudah dijangkau, Terdapat kerjasama yang baik antara desa dan pihak puskesmas, Adanya motivasi yang tinggi dari kader lansia untuk mengikuti penyegaran kader lansia dalam Upaya Pencegahan Penyakit Stroke di Desa Sungai Langka.



Gambar 1. Penyegaran Kader Lansia Manajemen Pencegahan Stroke di Desa Sungai Langka, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung



Gambar 2. Foto bersama Narasumber, Kader Lansia, Kepala Desa dan pihak Puskesmas Bernung, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung

KESIMPULAN

Kegiatan penyegaran kader lansia ini dilakukan dalam upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya lansia dengan memberikan pengetahuan tentang bagaimana melakukan pencegahan terhadap penyakit stroke di Desa Sungai Langka. Sebelum dilakukan kegiatan

penyegaran kader lansia terlebih dahulu dilakukan pengkajian sebagai dasar dilakukannya kegiatan ini. Metode kegiatan dengan ceramah, diskusi, dan praktek. Memberikan edukasi tentang faktor-faktor resiko terjadinya stroke, cara mencegah dan mengontrol faktor-faktor resiko stroke dan pengenalan dini tanda-tanda stroke. Kemudian dilakukan evaluasi tentang kemampuan kader lansia dalam melakukan manajemen pencegahan stroke.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanto, S., & Muflihatin, S. K. (2018). Analisa Praktik Klinik Keperawatan pada Klien Stroke Hemoragik dengan Intervensi Inovasi Minyak Biji Bunga Matahari (Sunflower Oil) untuk Mencegah Dekubitus di Ruang Stroke Center RSUD AW Sjahranie Samarinda.
- Ana, K. D., & Sulianto, B. (2018). Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Keluarga Tentang Self Care Pada Penderita Stroke. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*
- Hanum, P., Lubis, R., & Rasmaliah, R. (2018). Hubungan Karakteristik dan dukungan keluarga lansia dengan Kejadian Stroke Pada Lansia Hipertensi Di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Medan. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*
- Khairy, A. S., & Milkhatun, M. (2019). Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Stroke Non Hemoragik dengan Intervensi Inovasi Latihan Activity Daily Living (ADL) Terhadap Peningkatan Kemandirian Pasien di Ruang Stroke Centre AFI RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2018.
- RISKESDAS (2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. www.litbang.kemkes.go.id
- Santoso, B., & Dirdjo, M. M. (2015). Analisis Praktik Klinik Keperawatan pada Pasien Stroke Hemoragic dengan Post Craniotomy dan Trakeostomy Terhadap Pemberian Preoksigen untuk Suction dalam Pencapaian Saturasi Oksigen di Ruang Stroke Unit RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Tahun 2015.
- Widyasari, N. (2017). Hubungan karakteristik responden dengan resiko diabetes melitus dan dislipidemia kelurahan tanah kalikedinding. *Jurnal Berkala Epidemiologi*